

# Tiongkok : Tuduhan AS Memutar-balikkan Fakta

2018-10-16 10:22:46

<http://indonesian.cri.cn/20181016/ca01656a-664e-4bfe-d3ee-2ae966147180.html>

Mengingat tuduhan AS soal Tiongkok membujuk 3 negara Amerika Latin untuk "memutuskan hubungan diplomatik" dengan Taiwan dan mengancam stabilitas Selat Taiwan, juru bicara Kementerian Luar Negeri Tiongkok Lu Kang menyatakan di depan jumpa pers kemarin (15/10), bahwa tuduhan itu sama sekali memutar-balikkan fakta, dan membingungkan masyarakat.

Lu Kang mengatakan, di dunia ini hanya ada satu Tiongkok, Taiwan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari wilayah Tiongkok. Ini adalah kesepakatan umum masyarakat internasional.

"Penggulangan hubungan diplomatik Tiongkok dengan negara terkait di atas dasar prinsip Satu Tiongkok, adalah hak kedaulatan bagi kedua pihak sebagai negara berdaulat, juga sesuai dengan hukum internasional dan patokan dasar hubungan internasional."

Juru bicara tersebut menunjukkan pula, kekuatan "Taiwan Merdeka" serta kegiatan separatis yang dilakukannya merupakan ancaman terbesar bagi perdamaian dan stabilitas Selat Taiwan. Serangkaian tindakan salah yang dilakukan Amerika dalam masalah Taiwan dengan serius melanggar prinsip Satu Tiongkok dan penetapan tiga komunikasi bersama Tiongkok-AS, mendukung sikap arogansi kekuatan "Taiwan Merdeka", merugikan hubungan Tiongkok-AS serta perdamaian dan stabilitas di Selat Taiwan. Dikatakannya, "Tiongkok mendesak Amerika untuk mengoreksi kesalahan, menghentikan kontak resmi dan koneksi militer dengan Taiwan, menghentikan penjualan senjata kepada daerah Taiwan, menghentikan intervensi bersenjata terhadap negara-negara yang sudah atau berkeinginan untuk menggalang hubungan diplomatik dengan Tiongkok, dengan sungguh-sungguh mengekang perkembangan kekuatan 'Taiwan Merdeka', agar tidak merugikan lebih lanjut hubungan Tiongkok-AS serta perdamaian dan stabilitas Selat Taiwan."